

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDN 17  
KEPAHIANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S. 1)  
Pada Ilmu Tarbiyah



OLEH:

**Petri Permata Sari**

**NIM: 18531145**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN CURUP  
2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum, wr. wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Petri Permata Sari mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDN 17 KEPAHANG**, sudah dapat diajukan dalam ujian munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Curup, 26 Juli 2023

Pembimbing I

Bakti Komalasari, S.Ag.M,Pd  
NIP. 19701107 200003 2004

Pembimbing II

Dr. Eka Yaguarti, M. Pd. I  
NIP. 198801142015032003

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vera Heriani  
Nim : 19541046  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pemerolehan Bahasa Anak Pada Tahap Pra-Operasional (Usia 4-5 Tahun) Di PAUD Harapan Bangsa Desa Aremantai Kabupaten Muara Enim (Kajian Psikolinguistik)**" belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau fungsi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 19 Oktober 2023



**Vera Heriani**  
Nim: 19541046



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: **56** /In.34/I/FT/PP.00.9/12/2023

Nama : **Petri Permata Sari**  
NIM : **18531145**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**  
Judul : **Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SDN 17 Kepahiang**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

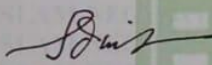
Hari Tanggal : **Kamis , 30 November 2023**  
Pukul : **08: 00 – 09 :30 WIB**  
Tempat : **Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 03 IAIN CURUP**


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

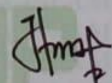
Ketua  
  
**Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 19701107 200003 2004

Penguji I

  
**Dr. H. Saidil Mustar. M.Pd**  
NIP. 19620204 200003 1 004

Sekretaris  
  
**Dr. Eka Yanuakti, M. Pd. I**  
NIP. 198801 14201503 2 003

Penguji II

  
**Siswanto, M. Pd. I**  
NIDN. 2023078405

Mengetahui  
Dekan  
  
**Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd**  
NIP. 19740921 200003 1 003



## **MOTTO**

Teruslah berbuat baik, nikmati setiap proses di kehidupan dengan ikhlas, jalani, syukuri,  
tetap semangat dalam segala hal dan jangan pantang menyerah

**“Petri Permata Sari”**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SDN 17 Kepahiang*”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau yang selalu istiqamah hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan penelitian skripsi ini, penulis mendapatkan banyak pelajaran dan pengetahuan dalam proses penyusunannya, penulis juga banyak mendapatkan bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak baik bersifat moril maupun materil. Oleh karena itu penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada;

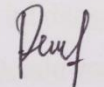
1. Yth. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup
2. Yth. Bapak Dr. Sutarto, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
3. Yth. Bapak Siswanto, M. Pd. I Selaku ketua Prodi PAI IAIN Curup
4. Yth Ibu Bakti Komalasari, S.Ag, M.Pd.I selaku Pembimbing I
5. Yth Ibu Dr. Eka Yanuarti M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen dan staff IAIN Curup yang telah banyak membantu sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.

Akhir kata kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, sekali lagi penulis ucapkan ribuan terima kasih atas bantuan dan bimbingannya, semoga Allah SWT selalu memberikan balasan yang lebih baik di sisinya, Amin Ya Robal'alamin, dan penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca, betapa pun kecil manfaat itu, dan dapatkah kiranya penulis dimaafkan jika terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Curup, 26 juli 2023

Penyusun,



**Petri Permata Sari**  
**NIM.1853114**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah,

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Allah menjanjikan pahala yang besar bagi orang-orang yang menuntut ilmu. Memang terasa berat perjalanan hidup yang dilalui selama ini, namun manisnya hidup justru akan terasa apabila semuanya terlalui dengan baik meski harus memerlukan pengorbanan yang sangat amat berat. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat amat saya cintai dan saya sayangi:

1. Kedua orang tuaku, Ayah (Siarpin) dan Mak (Elmina) terimakasih banyak untuk semua perjuangan, pengorbanan, doa dan cinta luar biasa yang diberikan kepadaku sedari dulu sampai sekarang sehingga aku dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.
2. Adik Tercinta (Popi Apri hartami) terimakasih telah menghibur, selalu memberikan doa dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Teman baikku Adelia Seftiana Putri, Nadia Lia Karlina, Shandita Veriza, Anggun Mutiara Sari, terima kasih sudah membantu banyak hal dalam penulisan skripsi ini serta selalu bersama dalam mewujudkan salah satu cita-cita ini dengan cara saling memberi support, motivasi, dan semangat.
4. Teman-teman KKN-DR dan teman-teman PPL terima kasih untuk cerita singkat yang pernah ada, pernah berbagi pengalaman dan kenangan terbaik dalam hidup
5. Teman-teman seperjuangan almamater IAIN Curup, Agama dan Bangsa yang tercinta



## **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDN 17 KEPAHANG**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya motivasi dalam pembelajaran, kurangnya motivasi belajar maka tujuan belajar tidak akan tercapai dengan baik, jika masih ada siswa yang sibuk dengan urusannya masing-masing, disaat guru mengajukan pertanyaan tidak ada yang merespon sebaliknya guru memberikan pertanyaan kepada siswa, siswa tidak dapat memahami apa yang telah disampaikan oleh guru, setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda, tidak semuanya mempunyai motivasi belajar, sehingga guru sangatlah berperan penting dalam membangkitkan motivasi siswanya. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, serta untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa kelas III di SDN 17 Kepahiang.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisa data yang digunakan yaitu kualitatif dengan langkah-langkah: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini memakai uji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi metode dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III SDN 17 Kepahiang sudah baik dalam melakukan perannya sebagai pendidik, sumber belajar, fasilitator, inovator, motivator, dan guru berperan sebagai evaluator dalam pembelajaran. Faktor pendukung motivasi belajar siswa kelas III di SDN 17 Kepahiang yaitu faktor internal motivasi siswa sedangkan eksternal hubungan harmonis antara siswa, guru dan orang tua. Faktor penghambat yaitu siswa yang mengalami kesulitan belajar, kurangnya perhatian orang tua.

**Kata Kunci: *Peran; Guru PAI; Motivasi Belajar***

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Pertanyaan penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Peran Guru .....	8
1. Pengertian Guru .....	8
2. Peran Guru dalam Pembelajaran .....	10
B. Pendidikan Agama Islam.....	13
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	13
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	15
C. Motivasi Belajar .....	16
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	16
2. Jenis-jenis Motivasi Belajar .....	18
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar .....	20
4. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar.....	23
5. Penelitian Relevan.....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian .....	29
C. Sumber Data Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data .....	30
E. Teknik Analisis Data .....	31
F. Keabsahan Data Penelitian.....	33

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum.....	34
B. Hasil Penelitian.....	38
C. Pembahasan .....	56
1. Peran Guru Pendidikan agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 17 Kepahiang .....	57
2. Faktor Pendukung dan Penghambat motivasi Belajar Siswa di SDN 17 Kepahiang.....	60

### **BAB V PENUTUP**

1. Kesimpulan.....	62
2. Saran.....	63

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Sarana dan Prasarana .....	36
Tabel 4.2 Data tenaga pendidik .....	37
Tabel 4.3 Data Siswa .....	38

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Guru sebagai pendidik .....	42
Gambar 2 Guru sebagai Sumber belajar .....	44
Gambar 3 Guru sebagai fasilitator .....	46
Gambar 4 Guru sebagai inovator .....	48
Gambar 5 Guru sebagai motivator .....	50
Gambar 6 Guru sebagai evaluator .....	53

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha dari setiap bangsa dan negara untuk meneruskan dan menurunkan pengetahuan dari generasi berikutnya. Salah satu bentuk tanggung jawab yang harus diemban oleh lembaga pendidikan adalah mendidik mereka dengan akhlak yang mulia. Sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: “Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.”<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan sepanjang rentang kehidupan. Selama kehidupan masih bergerak, maka pendidikan akan terus berjalan guna mengembangkan potensi diri seseorang. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2003), 3

<sup>2</sup> Dewi, Almi Nur Mala, Beni Azwar, and Eka Yanuarti. "Penerapan Strategi Pembelajaran Aplikasi Zoom Collaboration dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19." *JOEAI: Journal of Education and Instruction* 4.1 (2021): 90-97.

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalaman bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran peserta didik tentunya adanya beberapa hal yang mempengaruhi seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, rasa aman dan keterampilan guru dalam berkomunikasi atau berinteraksi dengan siswa menjadi faktor penting guru dalam proses pembelajaran. Dimana dalam proses belajar pada manusia dapat dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas. Sehingga guru mendai penting dalam proses pembelajaran peserta didik dalam berupaya mewujudkan perubahan sikap dan tingkah laku.<sup>3</sup>

Peran guru sebagai motivasi siswa dalam belajar. Motivasi dapat muncul dalam diri seseorang apabila ada stimulasi luar walaupun pada dasarnya motivasi berasal dari dalam diri, yang dapat dilihat dalam bentuk aktivitas. Di dalam proses belajar, salah satu peran guru yang terpenting adalah melakukan usaha-usaha dan menciptakan kondisi yang mengarahkan anak didik melakukan kegiatan membaca dengan baik. Guru perlu memperlihatkan sikap yang mampu mendorong anak didik untuk aktif belajar secara sungguh-sungguh.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Suprihatin, Siti. "Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 3.1 (2015): 73-82.

<sup>4</sup> Kompri., *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung 2015), 242.

Dalam pendidikan motivasi merupakan salah satu faktor penunjang dalam menentukan intensitas usaha untuk belajar dan juga dapat dipandang sebagai suatu usaha yang membawa anak didik ke arah pengalaman belajar sehingga dapat menimbulkan tenaga dan aktivitas siswa serta memusatkan perhatian siswa pada suatu waktu tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi bukan saja menggerakkan tingkah laku tetapi juga dapat mengarahkan dan memperkuat tingkah laku. Siswa yang mempunyai motivasi dalam pembelajarannya akan menunjukkan minat, semangat dan ketekunan yang tinggi dalam belajarnya, tanpa banyak bergantung kepada guru.

Motivasi dalam belajar sangat diperlukan. Keberhasilan tujuan pembelajaran bergantung seberapa besar antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Setiap peserta didik memiliki motivasi belajar masing-masing. Pada umumnya motivasi belajar datang dari dua arah, yaitu motivasi dari dalam peserta didik itu sendiri (motivasi intrinsik), dan motivasi yang datang dari luar peserta didik (motivasi ekstrinsik).<sup>5</sup>

Menurut Mohammad Ali, mengemukakan bahwa : Motivasi adalah “Kemauan dan dorongan untuk melakukan kegiatan belajar yang dapat memberikan pengalaman belajar untuk mencapai pemahaman.”<sup>6</sup>

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di SDN 17 kepahiang ini, pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung penulis melihat masih ada siswa yang sibuk dengan urusannya masing-masing, tidak memperhatikan guru

---

<sup>5</sup> Oktiani, Ifni. "Kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik." *Jurnal kependidikan* 5.2 (2017): 216-232.

<sup>6</sup> Mohammad Ali, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 36



menjelaskan materi pelajaran pendidikan agama Islam didepan kelas, disaat guru mengajukan pertanyaan tidak ada yang merespon sebaliknya guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa, siswa tidak dapat memahami apa yang telah disampaikan oleh guru tersebut.

Dari hasil observasi di atas bahwa motivasi belajar dari siswa masih kurang, setiap siswa itu memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda, tidak semuanya mempunyai motivasi belajar, sehingga kurangnya pemahaman siswa tentang pembelajaran pendidikan agama Islam. Apalagi pada usia anak sekolah dasar ini masa-masanya suka bermain dari pada belajar maka disini guru pendidikan agama Islam sangatlah berperan penting dalam membangkitkan motivasi belajar siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.<sup>7</sup>

Oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 17 Kepahiang”**

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian difokuskan pada “Peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III di SDN 17 Kepahiang”

---

<sup>7</sup> Observasi, tanggal 20 juli 2022, di SDN 17 Kepahiang.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 17 kepahiang?
  - a. Bagaimana cara guru mendidik siswa agar disiplin dalam belajar?
  - b. Apabila ada siswa yang mengalami kesulitan belajar bagaimana cara guru mengatasinya?
  - c. Media apa yang guru gunakan dalam pembelajaran PAI?
  - d. Metode apakah yang guru gunakan dalam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?
  - e. Apakah dalam proses kegiatan belajar mengajar guru memberikan pujian/reward kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan?
  - f. Apakah guru melakukan evaluasi dalam pembelajaran, evaluasi seperti apa yang guru lakukan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa di SDN 17 Kepahiang?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 17 kepahiang
  - a. Untuk mengetahui cara guru mendidik siswa agar disiplin dalam belajar
  - b. Untuk mengetahui cara guru mengatasi kesulitan belajar siswa

- c. Untuk mengetahui media yang digunakan dalam pembelajaran PAI
  - d. Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa
  - e. Untuk mengetahui apakah guru memberikan pujian/reward kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan
  - f. Untuk mengetahui guru melakukan evaluasi dalam pembelajaran, evaluasi seperti apa yang guru lakukan
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa di SDN 17 Kepahiang

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun sebagai kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan peran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar bagi siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini untuk menambah pengalaman bagi penulis serta pengetahuan tentang bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi siswa.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam baik hasil belajar maupun aktifitas belajarnya.

c. Bagi Guru

Penelitian ini sebagai informasi guru pendidikan agama Islam dalam usaha meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Peran Guru

##### 1. Pengertian Guru

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, guru didefinisikan sebagai orang yang dipekerjakan (profesi atau pencahariannya) mengajar.<sup>1</sup>Kata guru yang dalam bahasa arab disebut *mu'allimat* ustadz yang artinya orang yang pekerjaannya mengajar (hanya menekankan satu sisi tidak melihat sisi lain sebagai pendidik dan pelatih).<sup>2</sup>

Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, guru sendiri diartikan sebagai pendidik profesional yang mempunyai tugas yang utama yaitu mendidik, mengajar, memberikan bimbingan, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini dalam jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sementara itu seperti yang dikutip Samsul Nizar, Ahmad Tafsir menguraikan bahwa secara khusus pendidik Islam adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan seluruh potensi peserta didik baik

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, Edisi II, 1995, Cet.4, 330

<sup>2</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Guru Proposional* (Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru), Ar-Ruzz Media, Jugjakarta, 2013, 23

potensi efektif, kognitif, maupun psikomotorik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.<sup>3</sup>

Guru adalah orang yang mendidik, mengadakan pengajaran, memberi bimbingan, menambahkan pelatihan fisik atau non fisik, memberikan penilaian, dan melakukan evaluasi berkala berkaitan dengan satu ilmu atau lebih kepada seluruh peserta didik.<sup>4</sup>

Agama Islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan (guru/ulama), sehingga hanya mereka sajalah yang pantas mencapai taraf ketinggian dan keutuhan hidup.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ  
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang- lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang*

---

<sup>3</sup> Helmawati, *Pendidik Sebagai Model Menjadikan Anak Sehat, Beriman, Cerdas dan Berakhlak Mulia*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 21

<sup>4</sup> Jentoro, Jentoro, et al. "Peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai islam wasatiyah siswa." *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* 3.1 (2020).

*beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*<sup>5</sup>

Ahmad Tafsir mengartikan guru ialah pendidik yang memberikan kepada siswa, biasanya guru adalah pendidik yang memegang mata pelajaran disekolah.<sup>6</sup> Sedang dalam pengertian sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak harus di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, musolla, rumah, dan sebagainya.<sup>7</sup>

Dapat disimpulkan bahwa guru adalah orang yang mempunyai tanggung jawab dalam pendidikan untuk mendidik, mengarahkan, melatih serta memberikan pengetahuan kepada siswanya agar tau mana yang benar dan mana yang salah. Seorang guru juga tidak hanya di sekolah saja akan tetapi juga bisa di masjid seperti contohnya guru ngaji.

## **2. Peran Guru Dalam Pembelajaran**

Soekanto menyebutkan bahwa “yang dimaksudkan dengan peran adalah pola tingkah laku yang diharapkan dari seseorang yang memegang status atau kedudukan tertentu”. Pengetian Peran menurut Fahrizal, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu

---

<sup>5</sup> QS. Al-Mujadillah (58): 11

<sup>6</sup> Amirulloh Syarbini, *Guru Hebat Indonesia*, Ar-Russ Media, Yogyakarta, 2015, 30

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit*, 31

peranan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peran adalah orang yang menjadi atau melakukan sesuatu yang khas, atau perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Sehingga peran secara implisit menunjuk pada kekuatan dan peran lebih banyak menunjuk pada suatu fungsi, penyesuaian dan sebagai suatu proses. Peran adalah suatu aktivitas yang diharapkan dapat mempengaruhi secara positif dari suatu kegiatan yang menentukan suatu proses keberlangsungan kegiatan.<sup>8</sup>

Peran guru artinya keseluruhan dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru.<sup>9</sup> Peranan guru sangat melekat erat dengan pekerjaan seorang guru, maka pengajarannya tidak boleh dilakukan secara sembrono, dan guru harus melakukan perannya untuk keberhasilan pembelajaran. Tugas guru dalam pandangan Islam adalah mendidik, yaitu “mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik psikomotor, kognitif, maupun potensi afektif”.<sup>10</sup>

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru memiliki peran yang cukup penting untuk membuat ilmu-ilmu yang diajarkan dapat diterima oleh siswa-siswa yang ada. Tak hanya berperan untuk mengajarkan ilmu-ilmu saja, banyak sekali peran guru dalam proses pembelajaran.

---

<sup>8</sup> Fajri, Zaenol. “Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa SD/MI.” *Jurnal Ika Pgsd (Ikatan Alumni Pgsd) Unars 7.2* (2019): 110-124

<sup>9</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 165.

<sup>10</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000),



a. Guru Sebagai Pendidik

Guru merupakan pendidik, tokoh, panutan serta identifikasi bagi para murid yang di didiknya serta lingkungannya. Oleh sebab itu, tentunya menjadi seorang guru harus memiliki standar serta kualitas tertentu yang harus dipenuhi. Sebagai seorang guru, wajib untuk memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, wibawa, serta kedisiplinan yang dapat dijadikan contoh bagi peserta didik.

b. Guru Sebagai Sumber Belajar

Peran guru sebagai sebuah sumber belajar akan sangat berkaitan dengan kemampuan guru untuk menguasai materi pelajaran yang ada. Sehingga saat siswa bertanya sesuatu hal, guru dapat dengan sigap dan tanggap menjawab pertanyaan murid dengan menggunakan bahasa yang lebih mudah dimengerti.

c. Guru Sebagai Fasilitator

Peran seorang guru sebagai fasilitator adalah dalam memberikan pelayanan agar murid dapat dengan mudah menerima dan memahami materi-materi pelajaran. Sehingga nantinya proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan efisien.

d. Guru Sebagai Inovator

Guru harus menciptakan ide-ide baru dalam pembelajaran. Karena dengan inovasi, maka guru dapat menciptakan suasana baru selama pembelajaran berlangsung, menggunakan metode yang tepat

e. Guru Sebagai Motivator

Proses kegiatan belajar mengajar akan berhasil jika murid-murid di dalamnya memiliki motivasi yang tinggi. Guru memiliki peran yang penting untuk menumbuhkan motivasi serta semangat di dalam diri siswa dalam belajar.

f. Guru Sebagai Evaluator

Setelah proses pembelajaran berlangsung, tentunya seorang guru harus melakukan evaluasi pada hasil yang telah dilakukan selama kegiatan pembelajaran tersebut. Evaluasi ini tidak hanya untuk mengevaluasi keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan dalam kegiatan belajar mengajar. Namun juga menjadi evaluasi bagi keberhasilan guru di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.<sup>11</sup>

Dapat disimpulkan bahwa peran guru itu sangat penting dalam proses pembelajaran bertujuan untuk mengubah siswa untuk lebih baik lagi, mengembangkan potensi yang ada pada siswa dan guru sebagai penentu keberhasilan dalam pembelajaran.

## **B. Pendidikan Agama Islam**

### **1. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan islam harus membentuk manusia seorang hamba yang taat kepada Allah dan membentuk manusia yang mampu menghadapi segala bentuk

---

<sup>11</sup> Yestiani, Dea Kiki, and Nabila Zahwa. "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar." *FONDATIA* 4.1 (2020): 41-47.

persoalan kehidupan dunia. Tujuan pendidikan Islam kedalam dua segi, yaitu membentuk insan purna yang bertujuan mendekatkan diri kepada Allah dan menuju kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Tujuan pendidikan Islam adalah kesempurnaan manusia di dunia dan di akhirat. Manusia dapat mencapai kesempurnaan melalui menggunakan ilmu. Dengan keutamaan tersebut, maka akan memberi kebahagiaan di dunia serta sebagai jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah untuk kebahagiaan yang hakiki.<sup>12</sup>

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>13</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Islam, dibarengi tuntutan menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama.<sup>14</sup>

Pengertian pendidikan agama Islam dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat

---

<sup>12</sup> Miftahur Rohman, Hairudin. 2018. *Konsep Tujuan Pendidikan Islam Persepektif NilaiNilai Sosial Kultural. Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1. H. 25

<sup>13</sup> Zakiyah Darajat. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara. 87

<sup>14</sup> Baharudin, *pendidikan dan psikologi perkembangan* , (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014).191-

memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).

- b. Pendidikan agama Islam adalah yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam.
- c. Pendidikan agama Islam ialah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan agama Islam sebagai pandangan hidupnya.<sup>15</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam yaitu usaha untuk membina anak didik sesuai dengan ajaran islam agar mereka dapat memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## **2. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Tujuan dari pendidikan agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia Muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

---

<sup>15</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 92

Oleh karena itu berbicara tentang pendidikan agama Islam, baik makna maupun tujuannya haruslah mengacu ada penanaman nilai-nilai Islam dan tidak dibenarkan melupakan etika sosial atau moralitas sosial. Penanaman nilai-nilai ini juga dalam rangka menuai keberhasilan hidup di dunia bagi anak didik yang kemudian akan mampu membuahkan kebaikan diakhirat.<sup>16</sup>

Dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam yaitu untuk menjadikan manusia lebih baik, manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

### C. Motivasi belajar

#### 1. Pengertian Motivasi Belajar

Kata “motif” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebut pola atau corak.<sup>17</sup> Kamus Lengkap Bahasa Indonesia mengartikan kata motif sebagai daya upaya mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.<sup>18</sup> Atau seperti dikatakan oleh Sartain dalam bukunya *psychology Understanding of Human Behavior* yang dikutip oleh M. Ngalim Purwanto, motif adalah suatu pernyataan yang kompleks, di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku atau perbuatan suatu tujuan atau perangsang.<sup>19</sup>

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang timbul untuk menggerakkan peserta didik untuk giat belajar. Dengan begitu peserta didik

---

<sup>16</sup> Majid, Abdul, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 20016), 135

<sup>17</sup> Departement Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar bahasa Indonesia, 593

<sup>18</sup> Frista Artamanda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jombang: Lintas Media, 2003), 829

<sup>19</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-10, 1994),

dapat memahami apa yang telah ia peroleh dari yang dipelajarinya. Motivasi belajar adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dari dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.<sup>20</sup>

Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar atau motivasi belajar. Inilah prinsip pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atas dorongan untuk belajar inilah disebut dengan motivasi belajar. Motivasi belajar dalam hal ini meliputi dua hal yaitu: (1) mengetahui apa yang akan dipelajari dan (2) memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari. Dengan berpijak pada dua unsur motivasi belajar inilah sebagai dasar permulaan yang baik dalam belajar. Sebab tanpa motivasi belajar (tidak mengerti apa yang dipelajari dan tidak memahami mengapa hal itu perlu dipahami) kegiatan belajar mengajar akan sulit untuk berhasil.<sup>21</sup>

Menurut Crider, motivasi adalah sebagai abstrak keinginan yang timbul dari diri seseorang dan langsung ditujukan kepada suatu objek, sedangkan menurut S. Nasution, motivasi adalah menciptakan kondisi yang sedemikian rupa sehingga anak itu mau melakukan apa yang dapat dilakukannya.<sup>22</sup>

Menurut Clayton Alderfer dalam Gullam dan Lisa menyatakan bahwa motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar

---

<sup>20</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 101.

<sup>21</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012),

<sup>22</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), 119

yang di dorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.<sup>23</sup> Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar yang di tunjukan rasa antusias dan senang ketika belajar. Pada hakikatnya motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.<sup>24</sup>

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan keinginan kuat siswa untuk belajar, mengetahui lebih yang belum mereka ketahui, motivasi ini suatu dorongan dari siswa itu sendiri untuk mencapai tujuan belajar yaitu pemahaman.

## **2. Jenis-jenis Motivasi Belajar**

Untuk membangkitkan motivasi dalam diri seorang siswa agar dapat berhasil dalam belajarnya, maka harus ada pendorong dari dalam individu itu sendiri atau dari luar. Berdasarkan sumbernya, motivasi dapat dibagi menjadi dua yaitu:

### **a. Motivasi Intrinsik**

Menurut Sardiman AM, yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah “motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu”. Motivasi ini sering juga disebut

---

<sup>23</sup> Gullam Hamdu dan Lisa Agutina, “*Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS di Sekolah Dasar, Jurnal Penelitian Pendidikan*, No. 1, Vol. 12 (April, 2011), 83.

<sup>24</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, 21.

motivasi murni, motivasi yang sebenarnya, yang timbul dari dalam diri anak sendiri.<sup>25</sup>

Konstruktif, tidak ada tujuan yang lain-lain. Sebagai contoh konkrit, siswa itu melakukan belajar, karena betul-betul ingin mendapatkan pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak ada tujuan yang lain-lain.

#### **b. Motivasi Ekstrinsik**

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu esok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh gurunya atau temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapatkan hadiah.

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi seperti angka, ijazah, tingkatan, hadiah, dan persaingan. Yang bersifat negatif adalah sindiran tajam, cemoohan, dan hukuman. Motivasi Ekstrinsik ini tetap diperlukan disekolah, sebab pengajaran disekolah tidak semuanya menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhannya. Lagipula sering kali siswa tidak memahami untuk apa ia belajar hal-hal yang diberikan oleh sekolah. Oleh karena

---

<sup>25</sup> Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*, cet, XIII, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 90



itu, motivasi terhadap pelajaran itu perlu dibangkitkan oleh guru sehingga siswa akan mau dan ingin belajar. Hal-hal tersebut dapat mendorong siswa untuk bisa mempergunakan motivasi ekstrinsik ini dengan tepat dan benar dalam rangka menunjang proses interaksi belajar mengajar.<sup>26</sup>

Dapat disimpulkan bahwa motivasi ini terbagi menjadi dua jenis yaitu motivasi instrinsik motivasi yang berasal dalam diri manusia itu sendiri sedangkan motivasi ekstrinsik ialah motivasi yang berasal dari luar seperti lingkungan luar siswa.

### **3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Motivasi belajar tidak hanya diupayakan oleh guru, tetapi juga ada beberapa faktor lainnya. Secara garis besar, motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berikut penjelasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.

#### **a. Faktor Internal**

##### **1) Faktor fisik**

Faktor fisik yang dimaksud meliputi: nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsifungsi fisik (terutama panca indera). Kekurangan gizi atau kadar makanan akan mengakibatkan kelesuan, cepat mengantuk, cepat lelah, dan sebagainya. Kondisi fisik yang seperti itu sangat

---

<sup>26</sup> Saiful Bahri Djumarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Ed. Revisi, Cet-3, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005),31

berpengaruh terhadap proses belajar siswa di sekolah. Belajar memerlukan tenaga dan energi, karena itu untuk mencapai suatu hasil yang baik diperlukan jasmani yang sehat. Faktor kesehatan jasmani dan rohani turut menentukan studi seseorang. Jika ia sering mengalami sakit akibat keadaan fisik yang lemah tentunya akan mempengaruhi aktivitas berpikir, karena pikiran tidak dapat mencernas suatu dengan lebih tanpa didukung jasmani yang sehat. Begitu juga dengan panca indera yang merupakan bagian tubuh yang sangat vital dalam proses belajar. Keadaan indera terutama penglihatan dan pendengaran seseorang siswa dapat mempengaruhi kegiatan belajarnya, karena keadaan pendengaran dan penglihatan yang baik dapat memperlancar proses penyerapan pengetahuan yang diberikan.

## 2) Faktor Psikologi

Faktor psikologis berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor yang mendorong aktivitas belajar menurut Arden N. Frandsen adalah sebagai berikut :

- a) Rasa ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia (lingkungan) yang lebih luas.
- b) Sifat kreatif dan keinginan untuk selalu maju.

- c) Keinginan untuk mendapat simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman.
- d) Keinginan untuk memperbaiki kegagalan dengan usaha yang baru.
- e) Keinginan untuk mendapat rasa aman apabila menguasai pelajaran.
- f) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari proses belajar.<sup>27</sup>

Sedangkan faktor psikis yang menghambat adalah sebagai berikut:

- a) Tingkat kecerdasan yang lemah
- b) Gangguan emosional, seperti : merasa tidak aman, tercekam rasa takut, cemas, dan gelisah.
- c) Sikap dan kebiasaan belajar yang buruk, seperti: tidak menyenangi mata pelajaran tertentu, malas belajar, tidak memiliki waktu belajar.

## **b. Faktor eksternal**

### 1) Faktor lingkungan keluarga

Faktor ini adanya hubungan yang harmonis antara sesama anggota keluarga, tersedianya tempat dan peralatan belajar yang cukup memadai, keadaan ekonomi keluarga yang cukup, suasana

---

<sup>27</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 233-237

lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian yang besar dari orangtua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya.

## 2) Faktor lingkungan sekolah

Pada faktor ini adanya tata tertib dan disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.pada kondisi lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi motivasi belajar antara lain adanya guru yang baik, peralatan belajar yang cukup memadai, gedung sekolah, adanya teman yang baik, adanya keharmonisan hubungan diantara semua personil sekolah.

## 3) Faktor lingkungan masyarakat

Lingkungan atau tempat tertentu yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah lembaga-lembaga pendidikan nonformal yang melaksanakn kursuskursus tertentu seperti bahasa asing, keterampilan tertentu, bimbingan tes, kursus bimbingan pelajaran tertentu, sanggar majelis ta'lim, dsb.<sup>28</sup>

## 4. Upaya Meningkatkan Motivasi belajar

Upaya meningkatkan motivasi belajar anak dalam kegiatan belajar di sekolah, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh guru diungkapkan Sardiman yaitu:

---

<sup>28</sup> Thursan Hakim, *Belajar secara Efektif* (Jakarta:Puspaswara, 2005), 17

a. Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa yang justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga yang dikejar hanyalah nilai ulangan atau nilai raport yang baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Yang perlu diingat oleh guru, bahwa pencapaian angka-angka tersebut belum merupakan hasil belajar yang sejati dan bermakna. Harapannya angka-angka tersebut dikaitkan dengan nilai afeksinya bukan sekedar kognitifnya saja.

b. Hadiah

Hadiah dapat menjadi motivasi yang kuat, dimana siswa tertarik pada bidang tertentu yang akan diberikan hadiah. Tidak demikian jika hadiah diberikan untuk suatu pekerjaan yang tidak menarik menurut siswa.

c. Kompetisi Persaingan

Baik yang individu atau kelompok, dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar. Karena terkadang jika ada saingan, siswa akan menjadi lebih bersemangat dalam mencapai hasil yang terbaik.

d. Ego-involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Bentuk kerja keras

siswa dapat terlibat secara kognitif yaitu dengan mencari cara untuk dapat meningkatkan motivasi.

e. Memberi Ulangan

Para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan diadakan ulangan. Tetapi ulangan jangan terlalu sering dilakukan karena akan membosankan dan akan jadi rutinitas belaka.

f. Mengetahui Hasil

Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Dengan mengetahui hasil belajarnya, siswa akan terdorong untuk belajar lebih giat. Apalagi jika hasil belajar itu mengalami kemajuan, siswa pasti akan berusaha mempertahankannya atau bahkan termotivasi untuk dapat meningkatkannya.

g. Pujian

Apabila ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka perlu diberikan pujian. Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan memberikan motivasi yang baik bagi siswa. Pemberiannya juga harus pada waktu yang tepat, sehingga akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi motivasi belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

h. Hukuman

Hukuman adalah bentuk reinforcement yang negatif, tetapi jika diberikan secara tepat dan bijaksana, bisa menjadi alat motivasi. Oleh

karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman tersebut.<sup>29</sup>

Berdasarkan uraian di atas merupakan upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik sehingga siswa lebih giat lagi dalam belajarnya.

#### **D. Penelitian Relevan**

Skripsi dengan judul "*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri Sumbergempol*".<sup>30</sup> Skripsi yang disusun oleh Imro'Atun Jamila dari mahasiswi IAIN Tulungagung pada tahun 2016, memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada Motivasi belajar siswa pada sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada peran gurunya dan tingkat sekolah

Skripsi dengan judul "*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Islam AL Azar Tulungagung*".<sup>31</sup> Skripsi yang disusun oleh Ahmad Al Bastomi dari mahasiswi IAIN Tulungagung pada tahun 2016, memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada Motivasi belajar siswa sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada peran gurunya dan tingkat sekolah.

---

<sup>29</sup> Suprihatin, Siti. "Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 3.1 (2015): 73-82.

<sup>30</sup> Imro'Atun, Jamila. "*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri Tulungagung Tahun 2015/2016..*" (2016).

<sup>31</sup> Al Bastomi, Ahmad. "*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Islam Al AzHaar Tungagung*" (2016).

Skripsi dengan judul “*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTs Syekh Subakir Nglegok Blitar*”.<sup>32</sup>Skripsi yang disusun oleh Laili Nur Kholifah dari mahasiswi IAIN Tulungagung pada tahun 2016, memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada Motivasi belajar siswa sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada peran gurunya dan tingkat sekolah.

---

<sup>32</sup> Kholifah, Laili Nur. "*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTs Syekh Subakir Nglegok Blitar .*" (2016).



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian adalah serangkaian cara atau langkah terstruktur yang digunakan oleh peneliti guna menemukan jawaban dari pertanyaan yang terdapat pada objek yang diteliti. Menurut Arikunto, metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh para peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penyelidikan yang dilakukan dalam kehidupan atau objek yang sebenarnya. Di dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah.<sup>1</sup>

Menurut Sukmadinata penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas

---

<sup>1</sup> Jaya, Riski Putra. *kecerdasan Emosional guru dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Rejang lebong*. Diss. IAIN Curup, 2018.

sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>2</sup>

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif. Dalam kamus besar bahasa Indonesia deskriptif diartikan dengan menggambarkan. Pendekatan deskriptif ini digunakan karena dalam kegiatan penelitian ini akan menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 17 Kepahiang.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian Ini dilaksanakan di SD Negeri 17 Kepahiang yang berlokasi di jalan Cinta Damai Padang Lekat, Pasar Ujung, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu.

## **C. Sumber Data Penelitian**

Data yang dimaksud adalah semua informasi yang berasal dari penggalian data melalui observasi, wawancara dan dokumen. Data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer dalam penelitian ini mengenai peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yang diperoleh dari

---

<sup>2</sup> Sukma dinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 60

hasil wawancara kepada kepala sekolah, guru PAI dan siswa di SD Negeri 17 Kepahiang.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data pendukung berupa dokumen kepustakaan, kajian-kajian teori, dan karya ilmiah yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik analisa data reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan dan verifikasi.

#### 1. Observasi

Metode observasi adalah suatu pengamatan yang memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.<sup>3</sup> Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 17 Kepahiang.

#### 2. Wawancara

Merupakan salah satu metode pengumpul data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.<sup>4</sup> Wawancara dalam penelitian ini dilakukan guna mendapatkan informasi yang berkaitan tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi

---

<sup>3</sup> Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian.*, h. 174

<sup>4</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: CV Rineka Cipta, 2004), 39.

belajar siswa, yaitu dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, dan siswa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data beberapa arsip dan dokumentasi, surat kabar, majalah, jurnal, buku, dan benda-benda tertulis lainnya yang relevan.<sup>5</sup> Metode dalam penelitian ini sebagai data pelengkap dalam penelitian kualitatif, digunakan untuk mendapatkan dokumentasi berupa sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru dan siswa serta dokumen hal peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 17 Kepahiang.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lapangan ini sesuai dengan pendapat Miles dan Hunberman yang dikutip oleh Sugiyono yaitu melalui data reduction (*reduksi data*), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan).<sup>6</sup>

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan utama dari peneliti

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan...* 202

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 246.

kualitatif adalah pada temuan. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini setelah melakukan wawancara dengan subyek atau narasumber, peneliti selanjutnya merangkum dari hasil wawancara, memilih data atau informasi yang berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam hal ini Miles dan Hunberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>8</sup> Dalam langkah menganalisis peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat atau mengkategorikan agar data yang peroleh lebih jelas berkaitan dengan peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 17 kepahiang.

## 3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi, dilakukan verifikasi karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 405-407

kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.<sup>9</sup> Langkah terakhir dalam menganalisis adalah menarik kesimpulan dari hasil hasil wawancara dan dari observasi ketika di lapangan, yaitu tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 17 Kepahiang.

#### **F. Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data *kredibilitas* (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Jadi triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk memperluangkan pengecekan atau sebagai pembanding data penelitian terhadap data itu.<sup>10</sup>

Dalam pemenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan dua triangulasi yaitu:

1. Triangulasi data/sumber yaitu dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi.
2. Triangulasi metode yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil interview, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya.

---

<sup>9</sup> Ibid., 412

<sup>10</sup> Amos Neolaka, *Metode Penelitian Statistik*, 179.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Identitas SD Negeri 17 Kepahiang**

- a. Nama sekolah : SD NEGERI 17 KEPAHIANG
- b. NPSN : 10702214
- c. Alamat : Jl. Cinta Damai Padang Lekat
- d. Kode POS : 39172
- e. Desa/kelurahan : Pasar Ujung
- f. Kecamatan : Kepahiang
- g. Kabupaten : Kepahiang
- h. Provinsi : Bengkulu
- i. Email : relo20011991@gmail.com
- j. Status Sekolah : Negeri
- k. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- l. SK Pendirian sekolah : 1984-06-01
- m. SK Izin Operasional : -
- n. Tgl Izin Operasional : 1910-01-01

##### **2. Sejarah Singkat Berdirinya SD 17 kepahiang**

Asal mula berdirinya SD Negeri 17 Kepahiang pada tahun 1984 yang terletak di Kelurahan Padang Lekat Kabupaten Kepahiang. SD Negeri 17 Sebelumnya berasal dari SD Negeri 84 Kepahiang dikarenakan terdapat

perubahan maka sekarang telah diubah dan ditetapkan menjadi SD Negeri 17 kepahiang.

### **3. Visi dan Misi SD Negeri 17 Kepahiang**

Adapun visi dan misi SD Negeri 17 Kepahiang:

#### **a. Visi**

Mewujudkan peserta didik berbudi luhur, beriman, bertaqwa, berpengetahuan baik akademik maupun non akademik.

#### **b. Misi**

- 1) Menambah keyakinan, keimanan, ketaqwaan terhadap keagungan Tuhan yang Maha Esa.
- 2) Membentuk kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas, dan mandiri serta dapat menguasai Iptek.
- 3) Meningkatkan kesadaran peserta didik sebagai makhluk sosial dan aktif memelihara serta melestarikan lingkungan.
- 4) Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan peserta didik melalui pengalaman langsung sesuai minat dan bakat yang dimiliki.
- 5) Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

### **4. Tujuan Sekolah**

Setiap sekolah didirikan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Sama halnya dengan SD Negeri 17 Kepahiang juga memiliki tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan-tujuan SD Negeri 17 Kepahiang sebagai berikut:



3. Meningkatkan perilaku Budi Pekerti Luhur.
4. Meningkatkan Imtaq dan Iptek.
5. Meningkatkan keterampilan siswa dengan bakat serta minat.
6. Meningkatkan kepribadian seutuhnya.
7. Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (wajar 9 tahun).
8. Meningkatkan profesionalisme personal

## 5. Sarana dan Prasarana

Setiap sekolah pasti mempunyai sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan yang ada. Beberapa sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 17 Kepahiangan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Sarana dan Prasarana**

<b>Jenis sarana dan Prasarana</b>	<b>Milik</b>	<b>Bukan Milik</b>
Perpustakaan	1	0
Ruang Guru	1	0
Ruang Kelas	10	0
Ruang Kepsek	1	0
Toilet	5	0
Ruang Uks	1	0
Alat Peraga	5	0
Peralatan	2	0
Peralatan TIK	2	0
Peralatan PJOK	5	0
Peralatan Kesenian	1	0

*Dokumentasi SD Negeri 17 Kepahiangan*

## 6. Tenaga Pendidik dan Siswa

**Tabel 4.2**  
**Tenaga Pendidik**

No	Nama	Gelar
1	Farida Ariyani	S.Pd.SD
2	Karleni	S.Pd
3	Yustia ningsh	S.Pd.Sd
4	Masayu Rukiah	A.Ma.Pd
5	Meiwinda Rosiani	S.Pd
6	Muhamad Juarsah	S.Pd
7	Meidia Nova Sari	S.Pd.I
8	Rahmatul Aini	M.Pd
9	Yuniar Siwi	S.Pd
10	Tri Hartika	S.Pd.SD
11	Martin Kurniawati	S.Pd.I
12	Dewi Angraini	S.Pd
13	Rika Apriyanti	S.Pd.SD
14	Gustina Winarti	S.Pd.SD
14	Harianto	S.Pd.I
16	Fanny Riky Fadilah	S.Pd
17	Chindy Tri Dioba	S.Pd
18	Agnes Aprilia	S.Pd
19	Rita Aryani	M.Pd
20	Tanti Wigati	S.Pd
21	Polo Relo	S.Pd.I
22	Ema Eryensi	-
23	Pandri Irawan	-
24	Joyo Saputra	-
25	Yulia Pardiyah	-
26	Sutera Diyana	-

*Dokumentasi SD Negeri 17 Kepahiang*

Pada table didapati bahwa 21 orang perempuan dan 5 orang laki-laki, yang menjadi informan adalah 3 guru yaitu kepala sekolah dan 2 guru PAI.

Berikut ini adalah jumlah siswa pada setiap kelas, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.3****Data Siswa**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Jumlah</b>
1	I	27	23	50
2	II	30	27	57
3	III	23	18	41
4	IV	26	26	52
5	V	27	22	49
6	VI	36	26	62
	Total	169	142	311

*Dokumentasi SD Negeri 17 Kepahiang*

Pada tabel didapati jumlah siswa dan jumlah keseluruhan siswa dari kelas 1 sampai kelas 6, yang menjadi informan yaitu 5 orang siswa.

## **B. Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kualitatif, menggunakan teknik yang berupa wawancara, dokumentasi dan observasi. Peneliti akan memaparkan hasil penelitian mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 17 Kepahiang serta faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa. Adapun hasil penelitian yang dituangkan dalam skripsi ini.

### **3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri 17 Kepahiang**

Semua kegiatan manusia termasuk kegiatan belajar dimungkinkan tanpa adanya motivasi untuk melakukannya, maka motivasi merupakan faktor psikologis yang sangat mempengaruhi proses belajar. Motivasi adalah apa yang mendorong seseorang dari dalam untuk melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Siswa yang kurang motivasi belajarnya tidak akan

mampu menyelesaikan kegiatan belajarnya, sehingga pemberian motivasi kepada siswa yang ingin memperbaiki belajarnya sangat penting dalam proses pembelajaran. Motivasi memiliki dampak pada perilaku selain belajar. Aktualitas minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran adalah pembelajaran yang aktif, efisien, dan berhasil.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Farida Ariyani, S. Pd. SD selaku kepala sekolah SDN 17 kepahiang mengenai bagaimana peran motivasi dalam pembelajaran. Beliau Mengatakan:

Motivasi ini sangat penting dalam proses belajar mengajar dikarenakan kalau tidak ada nya motivasi maka proses pembelajaran yang dilakukan tidak akan berjalan dengan baik, tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, maka peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi siswa haruslah memberikan sesuatu yang berbeda ketika mengajar dikelas, membuat siswa aktif dalam kelas, misalnya menggunakan strategi dan metode yang tepat, tidak hanya menjelaskan materi saja.<sup>1</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara kepada Ibu Meidia Nova Sari, S.Pd.I selaku guru SDN 17 kepahiang mengenai bagaimana peran motivasi dalam pembelajaran. Beliau mengatakan:

Motivasi dalam pembelajaran sangat menentukan keberhasilan belajar siswa, siswa yang tidak memiliki motivasi biasanya tidak serius dalam belajarnya, suka mengganggu teman, ribut dalam kelas, tidak memperhatikan guru menjelaskan materi di depan kelas sehingga siswa akhirnya tidak mengerti dan memahami apa yang disampaikan oleh guru.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Farida Ariyani, S.Pd, *Wawancara*, Tanggal 8 April 2023

<sup>2</sup> Meidia Nova Sari, S.Pd, *Wawancara*, Tanggal 8 April 2023

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara kepada Ibu Rita Aryani, M.Pd selaku guru PAI SDN 17 Kepahiang mengenai bagaimana peran motivasi dalam pembelajaran. Beliau mengatakan:

Motivasi setiap siswa dalam belajar itu tentunya berbeda beda ya, ada yang mempunyai motivasi yang tinggi, ulet dalam belajar aktif, ada juga yang kurangnya motivasi dalam diri anak membuat anak itu malas dalam belajar, tidak mendengarkan guru menjelaskan materi didepan, tidak mencatat materi. Anak yang kurang mempunyai motivasi ini menjadi tugas seorang guru untuk membangkitkan lagi gairah anak dalam belajar seperti pada awal sebelum masuk pada materi menanyakan materi kemaren siapa yang bisa menjawab misalkan dikasih reward pena, permen, atau buku yang membuat anak menjadi semangat dalam belajar, memberikan tugas agar anak bisa belajar dirumah juga.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa motivasi menjadi hal yang sangat penting dalam pembelajaran tanpa adanya motivasi maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik. Seorang guru sebagai penentu keberhasilan pembelajaran, guru harus kreatif, menggunakan metode yang tepat sesuai materi yang diajarkan agar siswanya lebih bersemangat lagi dalam belajarnya.

Guru merupakan komponen sangat penting dalam pembelajaran bahkan saat proses pembelajaran berlangsung, hubungan timbal balik oleh guru guru dan siswa pada saat pembelajaran terjadi karena adanya suatu tindakan yang telah dilakukan oleh guru dan siswa. Guru memiliki peran penting di dalam kelas untuk membantu siswa di dalam membangun sikap yang positif, membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong siswa agar mandiri dan ketepatan

---

<sup>3</sup> Rita Aryani, M.Pd, *Wawancara*, Tanggal 8 April 2023

logika intelektual, serta menciptakan kondisi-kondisi agar pembelajaran berjalan dengan baik. dapat dipahami bahwa peranan seorang guru penting dalam membantu siswa berperilaku positif, membantu siswa meningkatkan potensi yang dimiliki dan memotivasi siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Berikut beberapa peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar belajar siswa di SDN 17 kepahiang.

**a. Guru sebagai pendidik,**

Guru adalah pendidik yang bertanggung jawab untuk menyampaikan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai kepada siswa, mereka merancang dan menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode dan strategi yang sesuai untuk memfasilitasi pemahaman siswa. Peran ini merupakan aspek mendidik, sebab tidak hanya berkenaan dengan pengetahuan tetapi juga menyangkut dengan pengembangan kepribadian dan pembentukan nilai nilai siswa.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil obsevasi peneliti melihat bahwa saat pembelajaran berlangsung masih adanya siswa yang tidak disiplin dalam belajar seperti sibuk sendiri, sibuk dengan teman atau ribut, guru mengontrol kelas agar tetap kondusif sehingga siswa dapat fokus kembali pada penjelasan guru.

---

<sup>4</sup> Djollong, Andi Fitriani. "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik." *Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 4.2 (2017)

*Gambar 1 Guru sebagai pendidik*



Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Meidia Nova Sari, S.Pd.I selaku guru PAI SDN 17 Kepahiang mengenai bagaimana cara ibu dalam mendidik siswa agar disiplin dalam belajar. Beliau mengatakan:

Disiplin dalam belajar yaitu menjaga situasi anak didalam kelas terus mengarahkan dan membimbing siswa tumbuh dan berkembang sesuai dengan karakternya masing-masing dikarenakan siswa memiliki kompetensinya masing-masing.<sup>5</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara kepada Ibu Rita Aryani, M.Pd selaku guru PAI SDN 17 Kepahiang dengan pertanyaan di atas yaitu bagaimana cara ibu dalam mendidik siswa agar disiplin dalam belajar. Beliau mengatakan:

Agar disiplin dalam belajar siswa perlu di awal pembelajaran di awal semester itu perlu diadakannya kontrak belajar seperti itu, seperti kita dikampus biasanya sebelum masuk ke semester baru pasti ada kontrak belajar dulu antara dosen dan mahasiswa seperti itu juga halnya di sekolah dasar ada kontrak belajar antara guru dan siswa jadi setelah belajar tidak ada lagi ini itu karena kontrak belajar kita sudah ada jadi mereka sudah tau peraturan apa yang mereka kerjakan agar disiplin belajar itu terealisasi.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Meidia Nova Sari, S.Pd, *Wawancara*, Tanggal 1 Februari 2023

<sup>6</sup> Rita Aryani, M.Pd, *Wawancara*, Tanggal 8 februari 2023

Dan selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa di kelas III mengenai pertanyaan diatas yaitu bagaimana cara guru PAI agar adik-adik dapat disiplin dalam belajar.

Menurut Kelvin Seprianto yaitu siswa kelas III mengatakan bahwa:

Cara ibu guru pendidikan agama Islam agar kami disiplin dalam belajar, bu guru mengingatkan untuk selalu membuat pr, tidak boleh malas-malasan dan ngumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu.

Menurut Devila Wiliani yaitu siswa kelas III mengatakan bahwa:

Disiplin dalam belajar tidak boleh ribut, jika ribut dalam kelas ibu guru menegur kami, tidak boleh datang terlambat kesekolah, bu guru selalu mengingatkan untuk disiplin disekolah.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa disiplin dalam belajar itu perlu, dengan disiplin maka pembelajaran akan terlaksana dengan baik sesuai yang diinginkan.<sup>8</sup>

#### **b. Guru sebagai sumber belajar**

Berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran, kita bisa menilai baik atau tidaknya seorang guru hanya dari penguasaan materi pelajaran, dikatakan guru baik manakala ia dapat menguasai materi pelajaran dengan baik, sehingga benar-benar berperan sebagai sumber belajar bagi anak didiknya, apapun yang ditanyakan siswa sekaitan dengan materi pelajaran

---

<sup>7</sup> Kelvin Seprianto, *Wawancara*, Tanggal 1 Februari 2023

<sup>8</sup> Dokumentasi, Tanggal 1 februari 2023



yang sedang diajarkannya ia akan dapat menjawab dengan penuh keyakinan.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwa ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajarnya, masih kurang mengerti materi pelajaran, guru selalu berusaha agar siswa paham dengan menjelaskan kembali didepan kelas.

*Gambar 2 Guru sebagai sumber belajar*



Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Meidia Nova Sari, S.Pd.I selaku guru PAI SDN 17 Kepahiang mengenai apabila ada siswa yang mengalami kesulitan belajar bagaimana cara ibu mengatasi hal tersebut. Beliau mengatakan:

Melalui dengan pendekatan terlebih dahulu, mengajak siswa ketempat yang lebih nyaman agar kita mengetahui apa penyebab anak tersebut sulit dalam menerima pelajaran.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Sundari, Faulina. “Peran Guru Sebagai Pembelajar dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD.” (2017)

<sup>10</sup> Meidia Nova Sari, S.Pd, *Wawancara*, Tanggal 15 Februari 2023

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara kepada Ibu Rita Aryani, M.Pd selaku guru PAI SDN 17 Kepahiang dengan pertanyaan di atas yaitu apabila ada siswa yang mengalami kesulitan belajar, bagaimana cara ibu mengatasi hal tersebut. Beliau mengatakan:

Ketika dikelas pasti ada siswa mengalami kesulitan dalam belajar nah disini dalam hal ini pertama saya menggunakan proses belajar seperti menggunakan trik metode pembelajaran seperti menggunakan teman sejawat jadi dengan mereka belajar antara mereka sendiri teman sejawat ini siswa itu lebih cepat memahami apa yang disampaikan dengan teman sejawat mereka menggunakan bahasa mereka sendiri jadi saya menggunakan metode itu selain memang saya mempersiapkan waktu khusus untuk dia ketika yang lain sudah mengerjakan saya panggil dan saya jelaskan secara sendiri.<sup>11</sup>

Dan selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa di kelas III mengenai pertanyaan diatas yaitu bagaimana cara guru PAI mengatasi kesulitan belajar adik-adik yang belum paham dengan pelajaran yang disampaikan.

Menurut Loren Saputra yaitu siswa kelas III mengatakan bahwa:

Apabila kami belum ngerti pelajaran yang disampaikan oleh ibu guru, kami biasanya dipanggil untuk maju kedepan kelas, ibuk guru menjelaskan apa yang belum kami pahami.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran adanya siswa mengalami kesulitan karna kemampuan yang berbeda-beda dan juga tanpa adanya

---

<sup>11</sup> Rita Aryani, M.Pd, *Wawancara*, Tanggal 22 Februari 2023

<sup>12</sup> Loren saputra, *Wawancara*, Tanggal 22 Februari 2023

motivasi siswa tidak akan mengerti, maka guru sebagai sumber belajar yaitu memberikan pelayanan kepada siswa yang sulit memahami pelajaran.<sup>13</sup>

**c. Guru sebagai fasilitator**

Guru memberikan kemudahan dalam proses kegiatan belajar mengajar contohnya seperti menciptakan suasana belajar yang sedemikian rupa sejalan dengan perkembangan peserta didik sehingga interaksi belajar mengajar akan berlangsung secara efisien dan efektif.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwa adanya kursi dan meja lengkap, guru menggunakan papan tulis, buku paket PAI dan media speaker dalam pembelajaran mengenai materi tentang surah Al-Kausar.

*Gambar 3 Guru sebagai fasilitator*



Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Meidia Nova Sari, S.Pd.I Selaku Guru PAI SDN 17 Kepahiang mengenai media apa yang ibu

---

<sup>13</sup> Dokumentasi, Tanggal 22 februari 2023

<sup>14</sup> Sadirman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, 146

gunakan dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Beliau mengatakan:

Media yang saya gunakan yaitu media internet, poster sesuai dengan materi yang diajarkan.<sup>15</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara kepada Ibu Rita Aryani, M.Pd selaku guru PAI SDN 17 Kepahiang dengan pertanyaan di atas yaitu media apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Beliau mengatakan:

Media yang digunakan dalam pembelajarn PAI disini kita menggunakan media audio visual, seperti laptop, speaker, dan media internat yang bisa digunakan untuk searching kita menunjukan video kepada mereka setelah itu saya menjelaskan dari itu mereka bisa mengambil apa-apa yang mereka dengar dari speaker ataupun dari video itu mereka bisa merangkum dengan sendiri.<sup>16</sup>

Dan selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa di kelas III mengenai pertanyaan diatas yaitu media apa yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI.

Menurut Felisa Septi Amora yaitu siswa kelas III mengatakan bahwa:

Media yang digunakan ibu guru dalam mengajar kadang pakai laptop, pakai speaker sehingga membuat kami bersemangat belajar dengan mendengarkan surah pendek melalui speaker.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa adanya fasilitas sangat membantu proses tercapainya tujuan pembelajaran, membuat siswa lebih tertarik dalam belajar, guru

---

<sup>15</sup> Meidia Nova Sari, S.Pd, *Wawancara*, Tanggal 1 Maret 2023

<sup>16</sup> Rita Aryani, M.Pd, *Wawancara*, Tanggal 8 Maret 2023

<sup>17</sup> Felisa Septi Amora, *Wawancara*, Tanggal 8 Maret 2023

menggunakan media yang bisa lebih mudah dipahami oleh murid sesuai dengan materi yang diajarkan, sangat bagus untuk senantiasa diterapkan dalam meningkatkan motivasi belajar.<sup>18</sup>

#### **d. Guru Sebagai Inovator**

Tugas guru sebagai inovator atau pembaharu adalah mampu menyebarluaskan ide-ide berupa ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta didik. Pembaharuan (inovasi) dalam proses pembelajaran tersebut tidak terlepas dari tugas guru sebagai inovator diantaranya, guru melakukan kegiatan yang kreatif, guru mampu menemukan strategi, metode atau konsep-konsep yang baru dalam konsep pengajaran.<sup>19</sup>

Berdasarkan observasi peneliti melihat bahwa guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan metode demonstrasi yaitu penjelasan lisan dari guru dalam mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari agar siswa menjadi lebih mengerti tentang materi yang diajarkan.

*Gambar 5 Guru Sebagai Inovator*



<sup>18</sup> Dokumentasi, Tanggal 8 maret 2023

<sup>19</sup> Putri, Septiara Dwi, et al. "Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V MIN 1 Kota Bengkulu Pada Masa Pandemi Covid-19." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 19.1 (2021), 121-133

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Meidia Nova Sari, S.Pd.I selaku Guru PAI SDN 17 Kepahiang mengenai metode apakah yang ibu gunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Beliau mengatakan:

Bisa menggunakan metode elearning, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, seperti itu.<sup>20</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara kepada Ibu Rita Aryani, M.Pd selaku guru PAI SDN 17 Kepahiang dengan pertanyaan di atas yaitu metode apakah yang ibu gunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Beliau mengatakan:

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang saya terapkan yaitu metode demonstrasi karena dengan demonstrasi itu mereka lebih aktif dan lebih kreatif lagi dalam menemukan ini harus seperti apa jadi yang tepat itu kalo saya sendiri menggunakan metode demonstrasi.<sup>21</sup>

Dan selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa di kelas III mengenai pertanyaan diatas yaitu metode apakah yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar adik-adik.

Menurut Kelvin Seprianto yaitu siswa kelas III mengatakan bahwa:

Metode yang digunakan ibu guru yaitu bertanya jawab, ibu guru bertanya kepada kami, kadang kami bertanya kepada guru di dalam kelas tentang materi pelajaran.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran siswa tidak hanya mendengarkan

---

<sup>20</sup> Meidia Nova Sari, S.Pd, *Wawancara*, Tanggal 15 Maret 2023

<sup>21</sup> Rita Aryani, M.Pd, *Wawancara*, Tanggal 15 Maret 2023

<sup>22</sup> Kelvin Seprianto, *Wawancara*, 15 Maret 2023

penjelasan dari guru saja, agar tidak monoton guru menggunakan metode bervariasi seperti ceramah, tanya jawab dan demonstrasi yang membuat siswa menjadi lebih aktif dalam belajar.<sup>23</sup>

#### e. Guru sebagai motivator

Guru mempunyai tanggung jawab untuk selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa agar senantiasa berusaha keras untuk maju kearah yang lebih baik.<sup>24</sup>

Berdasarkan hasil observasi guru menjalankan perannya sebagai motivator dengan memberikan tugas kepada siswa untuk melengkapi bacaan surah Al-Ikhlas dipapan tulis, siapa saja yang mau dan bisa menyelesaikan dengan benar didepan kelas guru memberikan reward berupa uang atau buku untuk mendorong siswa agar aktif.

*Gambar 5 Guru sebagai motivator*



Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Meidia Nova Sari, S.Pd.I Selaku Guru PAI SDN 17 Kepahiang mengenai apakah dalam proses

---

<sup>23</sup> Dokumentasi, Tanggal 15 Maret 2023

<sup>24</sup> E. Mulyasa, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), 53

mengajar belajar ibu memberikan pujian atau reward kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan. Beliau mengatakan:

Selalu, pujian tujuannya siswa lebih semangat dan juga misalnya saya memberikan siswa berupa reward pena, dan juga terkadang uang, itu yang membuat mereka lebih semangat dalam belajarnya.<sup>25</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara kepada Ibu Rita Aryani, M.Pd selaku guru PAI SDN 17 Kepahiang dengan pertanyaan di atas yaitu apakah dalam proses mengajar belajar ibu memberikan pujian atau reward kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan. Beliau mengatakan:

Ya sesekali saya seperti itu tetapi tidak setiap materi ya walaupun semacam bentuk permen, tapi ada yang di kelas tiga kemarin saya memberikan reward itu dalam bentuk jilbab atau peralatan sekolah bagi anak-anak yang sudah bisa shalat, baik praktek maupun bacaannya.<sup>26</sup>

Dan selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa di kelas III mengenai pertanyaan di atas yaitu apakah guru PAI memberikan pujian atau reward jika adik-adik bisa menjawab pertanyaan.

Menurut Felisa septi Amora yaitu siswa kelas III mengatakan bahwa:

Iya ibu guru kadang ada memberikan pujian atau hadiah kepada kami jika berani untuk maju kedepan mengerjakan latihan atau menjawab pertanyaan tentang pelajaran. Ibu guru memberikan saya uang, kadang buku sehingga saya semangat belajarnya.

Berdasarkan wawancara, observasi sesuai dengan hasil dokumentasi bahwa memberi pujian atau reward kepada siswa ini dapat membangkitkan

---

<sup>25</sup> Meidia Nova Sari, S.Pd, *Wawancara*, Tanggal 15 Maret 2023

<sup>26</sup> Rita Aryani, M.Pd, *Wawancara*, Tanggal 15 Maret 2023



motivasi belajar apabila siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik, dengan diberi nya sebuah reward membuat siswa yang lain ingin juga mendapatkan reward maka siswa menjadi antusias untuk semangat belajar dan merasa senang.<sup>27</sup>

**f. Guru sebagai evaluator**

Dengan penilaian, guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketepatan atau keefektivan metode mengajar. Dalam fungsinya sebagai penilai hasil belajar siswa, guru hendaknya terus-menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dari waktu ke waktu. Informasi yang diperoleh melalui evaluasi ini merupakan umpan balik terhadap proses belajar mengajar. Umpan balik ini akan dijadikan titik tolak untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar selanjutnya untuk memperoleh hasil yang optimal.<sup>28</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwa guru melakukan evaluasi di awal dan akhir pembelajaran, yaitu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa tentang materi pelajaran, bisa atau tidaknya siswa tersebut menjawab dengan benar dan memberikan tugas soal latihan dibuku paket PAI.

---

<sup>27</sup> Dokumentasi, Tanggal 15 Maret 2023

<sup>28</sup> Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)*, 9-12

*Gambar 6 Guru Sebagai Evaluator*



Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Meidia Nova Sari, S.Pd.I selaku guru PAI SDN 17 Kepahiang mengenai apakah ibu melakukan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar. Evaluasi seperti apa yang ibu lakukan. Beliau mengatakan:

Iya, seperti kalau baru masuk itu diadakan tes, post test, dan juga memberikan tugas kepada siswa maupun tertulis dan lisan.<sup>29</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara kepada Ibu Rita Aryani, M.Pd selaku guru PAI SDN 17 Kepahiang dengan pertanyaan di atas yaitu Apakah ibu melakukan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar. Evaluasi seperti apa yang ibu lakukan. Beliau mengatakan:

Ya setiap pelajaran pasti akan dilakukan evaluasi, evaluasi itu kan gunanya untuk mengetahui sampai mana pemahaman siswa pada materi yang sudah diajarkan, saya memberikan tugas secara tulis dan lisan<sup>30</sup>

Dan selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa di kelas III mengenai pertanyaan diatas yaitu apakah guru memberikan tugas dan bertanya tentang pelajaran kepada adik adik.

---

<sup>29</sup> Meidia Nova Sari, S.Pd, *Wawancara*, Tanggal 8 April 2023

<sup>30</sup> Rita Aryani, M.Pd, *Wawancara*, Tanggal 8 April 2023

Menurut Devila Wiliani yaitu siswa kelas III mengatakan bahwa:

Iya ibu guru sering memberikan tugas kepada kami, disuruh mencatat, sudah itu latihan soal yang ada dibuku.<sup>31</sup>

Berdasarkan wawancara, observasi sesuai dengan hasil dokumentasi bahwa pemberian evaluasi ini sangat penting dalam pembelajaran dengan memberikan tugas secara lisan maupun tulisan kepada siswa tujuannya untuk mengetahui sampai mana pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran dan berhasil tidaknya seorang guru mengajarkan materi.<sup>32</sup>

#### 4. **Faktor Pendukung dan Penghambat Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri 17 Kepahiang**

##### a. **Faktor Pendukung Motivasi Belajar Siswa**

Apa saja faktor pendukung motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Menurut Ibu Meidia Nova Sari, S.Pd.I selaku guru PAI SDN 17 kepahiang, dalam wawancara beliau mengatakan:

Faktor pendukung nya yaitu internal dan eksternal, kalau internal yaitu motivasi siswa, kalau eksternal itu hubungan harmonis antara siswa, guru dan orang tua.<sup>33</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara kepada Ibu Rita Aryani, M.Pd selaku guru PAI SDN 17 Kepahiang dengan pertanyaan di atas yaitu apa saja faktor pendukung motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Beliau mengatakan:

---

<sup>31</sup> Devila Wiliani, *Wawancara*, Tanggal 15 Maret 2023

<sup>32</sup> Dokumentasi, Tanggal 25 februari 2023

<sup>33</sup> Meidia Nova Sari, S.Pd, *Wawancara*, Tanggal 8 April 2023

Faktor pendukung nya kemauan siswa untuk belajar, jika siswa mempunyai kemauan atau motivasi maka pembelajaran akan berjalan dengan efektif.<sup>34</sup>

Berdasarkan wawancara kepada siswa Kelvin Seprianto siswa kelas III mengenai apakah kamu sering belajar pendidikan agama Islam dirumah, mengatakan bahwa:

Iya kadang saya belajar dirumah. Buka buku dan mengerjakan tugas pr yang diberikan guru kepada saya.<sup>35</sup>

Berdasarkan wawancara dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung yaitu motivasi dalam diri siswa itu sendiri, jika siswa mempunyai motivasi yang kuat maka siswa semangat dalam belajar, jika tidak mempunyai motivasi yang pastinya siswa akan malas untuk belajar karena tidak adanya dorongan untuk melakukan aktivitas belajar serta hubungan yang baik antara siswa, guru dan orang tua juga dapat menjadi sebuah motivasi bagi siswa.

#### **b. Faktor Penghambat motivasi belajar siswa**

Apa saja faktor penghambat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Menurut Ibu Meidia Nova Sari, S.Pd.I selaku guru PAI SDN 17 kepahiang. Beliau mengatakan:

Faktor penghambat nya ya siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, karena siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Rita Aryani, M.Pd, *Wawancara*, Tanggal 8 April 2023

<sup>35</sup> Kelvin seprianto, *Wawancara*, Tanggal 15 Maret 2023

<sup>36</sup> Meidia Nova Sari, S.Pd, *Wawancara*, Tanggal 9 April 2023

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara kepada Ibu Rita Aryani, M.Pd selaku guru PAI SDN 17 Kepahiang dengan pertanyaan di atas yaitu apa saja faktor penghambat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Beliau mengatakan:

Yang menjadi faktor penghambat yang pertama adalah siswa yang mengalami kesulitan tersendiri dalam belajar, dalam hal itu adalah siswa yang mungkin belum belajar membaca baik itu membaca bacaan Indonesia maupun AlQur'an, yang kedua faktor dari keluarga, kurangnya perhatian orang tua dalam memperhatikan anak belajar dirumah.<sup>37</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, ada anak yang sulit untuk memahami pelajaran ada juga yang cepat tanggap dalam memahami, maka dari itu yang menjadi penghambat motivasi ialah siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar jadinya kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru dan juga faktor dari luar seperti lingkungan keluarga kurangnya perhatian dari orang tua dalam memperhatikan anak belajar dirumah.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara, maka dipaparkan pembahasan penelitian tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 17 Kepahiang untuk lebih jelasnya akan di jelaskan sebagai berikut:

---

<sup>37</sup> Rita Aryani, M.Pd, *Wawancara*, Tanggal 8 April 2023

## **1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SDN 17 Kepahiang.**

Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa salah satunya dengan adanya kegiatan integral yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Tidak bisa dipungkiri bahwa semangat belajar seorang siswa dengan yang lain berbeda-beda, untuk itulah penting bagi guru untuk selalu senantiasa untuk membentangkan motivasi kepada siswa supaya siswa senantiasa memiliki semangat belajar dan mampu menjadi siswa yang berprestasi serta dapat mengembangkan diri secara optimal.<sup>38</sup>

### **a. Guru sebagai pendidik**

Saat pembelajaran berlangsung masih adanya siswa yang tidak disiplin dalam belajar seperti sibuk sendiri, sibuk dengan teman atau ribut, guru mengontrol kelas agar tetap kondusif sehingga siswa dapat fokus kembali pada penjelasan guru.

Disiplin dalam belajar itu perlu, dengan disiplin maka pembelajaran akan terlaksana dengan baik sesuai yang diinginkan.

---

<sup>38</sup> Sakinah, Arini. "Peran Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar." *Journal of Education and Teaching Learning* 1.1 (2023): 1-5.

**b. Guru sebagai sumber belajar**

Adanya siswa yang mengalami kesulitan dalam belajarnya, masih kurang mengerti materi pelajaran, guru selalu berusaha agar siswa paham dengan menjelaskan kembali didepan kelas.

Siswa yang mengalami kesulitan karna kemampuan yang berbeda-beda dan juga tanpa adanya motivasi siswa tidak akan mengerti, guru sebagai sumber belajar tidak hanya memberikan pengetahuan saja akan tetapi membantu siswa dalam memahami materi, mengembangkan keterampilan dan membimbing proses pembelajaran.

**c. Guru sebagai fasilitator**

Adanya kursi dan meja lengkap, guru menggunakan papan tulis, buku paket PAI dan media speaker dalam pembelajaran mengenai materi tentang surah Al-Kausar.

Tersedianya fasilitas sangat membantu proses tercapainya tujuan pembelajaran, membuat siswa lebih tertarik dalam belajar guru menggunakan media yang bisa lebih mudah dipahami oleh murid sesuai dengan materi yang diajarkan, sangat bagus untuk senantiasa diterapkan dalam meningkatkan motivasi belajar.

**d. Guru sebagai inovator**

Guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan metode demonstrasi yaitu penjelasan lisan dari guru dalam mengaitkan

pelajaran dengan kehidupan sehari-hari agar siswa menjadi lebih mengerti tentang materi yang diajarkan.

Dalam pembelajaran siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja, agar tidak monoton guru menggunakan metode bervariasi seperti ceramah, tanya jawab dan demonstrasi yang membuat siswa menjadi lebih aktif dalam belajar.

**e. Guru sebagai motivator**

Guru memberikan tugas kepada siswa untuk melengkapi bacaan surah Al-Ikhlas dipapan tulis, apabila siswa dapat menyelesaikan dengan benar didepan kelas guru memberikan reward berupa uang atau buku untuk mendorong siswa agar aktif.

Peran guru sebagai motivator sangat penting untuk membantu siswa untuk tetap termotivasi dan semangat, dengan adanya motivasi yang kuat siswa lebih mudah untuk mengatasi tantangan, mencapai tujuan belajar dan mengembangkan potensi mereka secara optimal.

**f. Guru sebagai evaluator**

Guru melakukan evaluasi di awal dan akhir pembelajaran, yaitu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa tentang materi pelajaran, bisa atau tidaknya siswa tersebut menjawab dengan benar dan memberikan tugas soal latihan dibuku paket PAI.



Guru bertanggung jawab dalam menilai kemajuan siswa, memberikan umpan balik dan mengukur pencapaian belajar siswa yaitu melalui evaluasi.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa di SDN 17 Kepahiang.**

Motivasi belajar pada siswa tidaklah sama kuatnya, ada siswa yang motivasinya bersifat intrinsik dimana kemauan belajarnya lebih kuat dan tidak tergantung pada faktor dan tidak tergantung pada faktor di luar dirinya, sebaliknya dengan siswa yang motivasi belajarnya bersifat ekstrinsik, kemauan untuk belajar sangat tergantung pada kondisi diluar dirinya. Proses pembelajaran akan berhasil jika siswa mempunyai motivasi dalam belajar guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa.<sup>39</sup>

### **a. Faktor pendukung motivasi belajar siswa kelas III di SDN 17 Kepahiang**

Faktor pendukung yaitu motivasi dalam diri siswa itu sendiri, jika siswa mempunyai motivasi yang kuat maka siswa semangat dalam belajar, jika tidak mempunyai motivasi yang pastinya siswa akan malas untuk belajar karena tidak adanya dorongan untuk melakukan aktivitas belajar serta hubungan yang baik antara siswa, guru dan orang tua juga dapat menjadi sebuah motivasi bagi siswa.

---

<sup>39</sup> Firdaus, Clarysya Cahya, Bunga Gemilang Mauludyana, and Karunia Nurullita Purwanti. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar di SD Negeri Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang." *PENSA 2.1* (2020): 43-52

**b. Faktor penghambat motivasi belajar siswa kelas III di SDN 17****Kepahiang**

Siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, ada anak yang sulit untuk memahami pelajaran ada juga yang cepat tanggap dalam memahami, maka dari itu yang menjadi penghambat motivasi ialah siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar jadinya kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru dan juga faktor dari luar seperti lingkungan keluarga kurang nya perhatian dari orang tua dalam memperhatikan anak belajar dirumah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini sesuai dengan analisis data yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan beberapa mengenai peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 17 Kepahiang sebagai berikut:

1. Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III di SDN 17 Kepahiang sudah baik dalam melakukan perannya sebagai pendidik, sumber belajar, fasilitator, inovator, motivator dan guru berperan sebagai evaluator dalam pembelajaran.
  - a. Guru sebagai pendidik yaitu mendidik siswa untuk disiplin dalam belajar seperti menegur jika ada siswa yang sibuk sendiri, sibuk dengan teman atau ribut agar siswa tetap fokus, konsisten dan efektif dalam belajar.
  - b. Guru sebagai sumber belajar yaitu memberikan pelayanan kepada siswa yang sulit memahami pelajaran.
  - c. Guru sebagai fasilitator yaitu menyediakan fasilitas belajar seperti kursi dan meja lengkap, guru menggunakan papan tulis, buku paket PAI dan media speaker dalam pembelajaran mengenai materi tentang surah Al-Kausar.

- d. Guru sebagai inovator yaitu guru menggunakan metode bervariasi seperti ceramah, tanya jawab dan demonstrasi yang membuat siswa menjadi lebih aktif dalam belajar.
  - e. Guru sebagai motivator yaitu memberikan tugas kepada siswa untuk melengkapi bacaan surah Al-Ikhlas dipapan tulis, apabila siswa dapat menyelesaikan dengan benar didepan kelas guru memberikan reward berupa uang atau buku untuk mendorong siswa agar aktif.
  - f. Guru sebagai evaluator yaitu dengan memberikan tugas secara lisan maupun tulisan berupa pertanyaan kepada siswa dan mengerjakan soal latihan yang ada dibuku paket PAI untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
2. Faktor pendukung motivasi belajar siswa kelas III di SDN 17 Kepahiang yaitu faktor internal siswa memiliki motivasi, faktor eksternal yaitu hubungan harmonis antara siswa, guru dan orang tua. Faktor penghambat siswa yang mengalami kesulitan belajar, kurangnya perhatian orang tua.

## **B. Saran**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 17 Kepahiang. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan. Peneliti akan sedikit memberikan saran yaitu:

### 1. Bagi Guru

Agar guru yang mengajar pendidikan agama Islam memahami betapa pentingnya memberikan motivasi belajar kepada siswanya, maka diharapkan guru selalu memperhatikan prestasi belajar siswa. Guru harus dapat saling bekerjasama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru harus memahami bagaimana memberikan motivasi yang efektif dan tepat sebagai pendidik.

### 2. Bagi Siswa

Motivasi diri untuk belajar pendidikan agama Islam khususnya, sehingga dapat melakukannya dengan tulus dan bermanfaat dalam kehidupan.

### 3. Bagi Peneliti

Walaupun penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, penulis berpendapat bahwa pembaca skripsi ini masih dapat mengambil manfaat darinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid, 2016. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Al Bastomi, Ahmad. 2016. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dadlam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Islam Al AzHaar Tunggagung*.
- Artamanda, Frista. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jombang: Lintas Media.
- Ali, Mohammad. 2008. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, Almi Nur Mala, Beni azwar, Yanuarti. 2012. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aplikasi Zoom Collaboration dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19*. JOEL: Journal of Education and Instruction 4.1
- Darajat, Zakiyah. 2012. *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djumarah, Saiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nurullita Purwanti Nurullita Karunia, Mauludyana Gemilang Bunga, Cahya Clarysya, and Firdaus. 2020. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar di SD Negeri Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang*." PENZA 2.1
- Helmawati, 2016. *Pendidik Sebagai Model Menjadikan Anak Sehat , Bermain, Cerdas dan Berakhlak Mulia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Imro' Atun, Jamila. 2016. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Ngeri Tulungagung*.
- Ifni, Oktiani. 2017. *Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. *Jurnal Kependidikan* 5.2
- Jentoro, Jentoro, et al. 2020. *Peran Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Wasatiah Siswa*. JOEL (Journal of Education and Instruction) 3.1
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspekti Guru dan siswa*. Bandung
- Kholifah, Laili Nur. 2016. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTs Syekh Subakir Nglekok Blitar*.
- Lisa agustina dan Gullam Hamdu. 2011. *Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, No. 1, Vol.
- Muhammad, Alim. 2006. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nana Syaodih, Sukma Dinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngali. 1994. *Psikologi pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet. Ke-10.
- Risky Putra, Jaya. 2018. *Kecerdasan Emosional Guru dalam Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 4 Rejang Lebong*. Diss. IAIN Curup.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Arini. Sakina. 2023. *Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*. Journal of Education and Teaching Learning 1.1
- Suprihataningrum, Jamil. 2013. *Guru profesional. Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Ar-Ruzz, Jukjakarta.
- Sadirman. 2002. *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002
- Syarbini, Amirulloh. 2015. *Guru Hebat Indonesia, Ar-Russ Media* . Yogyakarta.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian Manajemen*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Subagyo, Joko. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta: CV Rineka Cipta.
- Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, Edisi II, 1995, Cet. 4.
- Undang-Undang RI. 2003. No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Citra Umbara.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id).

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 51 Tahun 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup.  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor :  
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin, 30 Mei 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Bakti Komalasari, S.ag.,M.Pd** 19701107 200003 2 004  
2. **Dr. Eka Yanuarti, M.Pd.I** 19880114 201503 2 003

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Petri Permata Sari**

N I M : **18531145**

JUDUL SKRIPSI : **Peran Guru Pendidikan Agama dalam Meningkatkan**

**Motivasi Belajar Siswa di SDN 17 Kepahlang**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



Ditetapkan di Curup,  
pada tanggal 27 September 2022

Dekan

*(Signature)*  
Hamengkubuwono



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBİYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 19 /In.34/FT/PP.00.9/01/2023  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

2 Januari 2023

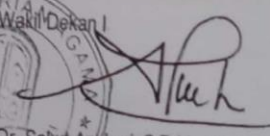
Yth. Kepala DPMPTSP  
Kabupaten Kepahiang

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Petri Permata Sari  
NIM : 18531145  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di  
SDN 17 Kepahiang  
Waktu Penelitian : 2 Januari 2023 s.d 2 April 2023  
Lokasi Penelitian : SDN 17 Kepahiang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan I  
  
Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum  
NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jl. Aipda Mu'an Komplek Perkantoran Pemkab. Kepahiang Telp. (0732) 3930035  
KEPAHIANG

**IZIN PENELITIAN**

Nomor : 503/002/I-Pen/DPMPSTSP/1/2023

**DASAR :**

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Bupati Kabupaten Kepahiang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 25 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kepahiang (Berita Daerah Kabupaten Kepahiang Tahun 2020 Nomor 1);
3. Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penerbitan dan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Dalam Rangka Penyelenggaraan Perizinan Terpadu Satu Pintu;
4. Surat Permohonan Izin Penelitian Nomor : 19/In.34/FT/PP.00.9/01/2023 tanggal 2 Januari 2023.

**DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :**

Nama : PETRI PERMATA SARI  
NPM : 18531145  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Lokasi Penelitian : SD Negeri 17 Kepahiang  
Waktu Penelitian : 02 Januari 2023 s.d 02 April 2023  
Tujuan : Melakukan Penelitian  
Judul Proposal : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 17 Kepahiang  
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup  
Catatan : 1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian.  
2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.  
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang.  
4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Dikeluarkan di : Kepahiang  
Pada Tanggal : 11 Januari 2023



**BIAYA GRATIS**



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
KEPALA DINAS,  
**ELVA MARDIANA, S.IP., M.Si.**  
Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP. 19690526 199003 2 005

Tembusan disampaikan Kepada yth:

1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang
4. Camat Wilayah Tempat Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 17 KEPAHIANG**  
Alamat : Kelurahan Padang Lekat Kecamatan Kepahiang Kode Pos 39172



SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKUKAN PENELITIAN  
Nomor: S.349 /01 /SDN 17 /KPH/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FARIDA ARIYANI, S.Pd.SD  
NIP : 19700825 199112 2 001  
Jabatan : Kepala SD Negeri 17 Kepahiang






Dengan ini menerangkan bahwa :




Nama : PETRI PERMATA SARI  
NIM : 18531145  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Universitas : IAIN Curup

Yang bersangkutan telah benar-benar telah melaksanakan penelitian pada Tanggal 02 Januari S.d 02 April 2023. dengan Judul Skripsi “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri 17 Kepahiang”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan-sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 09 Juni 2023  
Kepala SDN 17 Kepahiang  
  
**FARIDA ARIYANI, S.Pd.SD**  
NIP. 19700825 199112 2 001

No	Gambar	Keterangan
1.		<p>Wawancara Kepala Sekolah (Ibu Farida Ariyani, S.Pd)</p>
2.		<p>Wawancara Guru PAI (Ibu Rita Ariyani, M.Pd)</p>
3.		<p>Wawancara Guru PAI (Ibu Meidia Nova Sari, S.Pd.I)</p>
4.		<p>Wawancara siswa kelas III (Loren Saputra)</p>
5.		<p>(Iska Dona Ayu Tania) Wawancara siswa kelas III</p>

6.		<p>(Felisa Septi Amora)</p> <p>Wawancara siswa kelas III</p>
7.		<p>(Kelvin Seprianto)</p> <p>Wawancara siswa kelas III</p>
8.		<p>(Devila Wiliani)</p> <p>Wawancara siswa kelas III</p>



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Petri Permata Sari  
 NIM : 18531145  
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / PAI

PEMBIMBING I : Bakti Komalasari, S.Ag, M.Pd  
 PEMBIMBING II : D. Fika Yunnarti, M.Pd-1  
 JUDUL SKRIPSI : Pesan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi belajar siswa di SMP 17 kepahiang

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

\* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Petri Permata Sari  
 NIM : 18531145  
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / PAI

PEMBIMBING I : Bakti Komalasari, S.Ag, M.Pd  
 PEMBIMBING II : D. Fika Yunnarti, M.Pd-1  
 JUDUL SKRIPSI : Pesan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi belajar siswa di SMP 17 kepahiang

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I, 1

Bakti Komalasari, S.Ag, M.pd  
 NIP. 19701607200003 2004

Pembimbing (II)

D. Fika Yunnarti, M.Pd-1  
 NIP. 1988011920150222003



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	21/10/2022	Acc Bab I - Bab II	[Signature]	[Signature]
2	12/10/2022	- tolong tambahkan materi - Lampiran	[Signature]	[Signature]
3	14/10/2023	Perbaiki format Skripsi	[Signature]	[Signature]
4	16/10/2023	Peramban footnote	[Signature]	[Signature]
5	17/10/2023	Acc Bab III dan IV	[Signature]	[Signature]
6		Cek Progress	[Signature]	[Signature]
7			[Signature]	[Signature]
8		Acc Ujian	[Signature]	[Signature]



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	11/10/2022	Format sesuai Buku Penulisan Skripsi Tambahkan Teori Mubamadani BAB II	[Signature]	[Signature]
2	18/10/2022	Acc BAB I, II, III Lampiran Penelitian	[Signature]	[Signature]
3	27/10/2023	Perbaiki Penyajian Hasil Penelitian dan Pembahasan	[Signature]	[Signature]
4	28/10/2023	Tambahkan teori pada Pembahasan penelitian sebagai penguat tesis	[Signature]	[Signature]
5	29/10/2023	Acc BAB IV dan V Lampiran Lampiran	[Signature]	[Signature]
6		Cek Progress Libawah 3500	[Signature]	[Signature]
7		Persiapan dan beajar ujian	[Signature]	[Signature]
8		Acc Ujian	[Signature]	[Signature]